

UNAN

**ANALISIS KEGIATAN BONGKAR-MUAT DI PELABUHAN PALEMBANG  
DAN PENGARUH KREDIT EKSPOR-IMPOR TERHADAP  
PEREKONOMIAN SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**SARI PURWENI**

**01061002009**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

61607

382.598 160 7

Sar

a

2013

Revisi : 21691

Reg : 22155

**ANALISIS KEGIATAN BONGKAR-MUAT DI PELABUHAN PALEMBANG  
DAN PENGARUH KREDIT EKSPOR-IMPOR TERHADAP  
PEREKONOMIAN SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**SARI PURWENI**

**01061002009**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelara Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2013**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS KEGIATAN BONGKAR–MUAT DI PELABUHAN PALEMBANG DAN PENGARUH KREDIT EKSPOR–IMPOR TERHADAP PEREKONOMIAN SUMATERA SELATAN

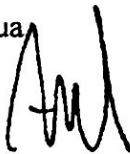
Disusun oleh:

Nama : Sari Purweni  
NIM : 01061002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Juni 2013

Ketua



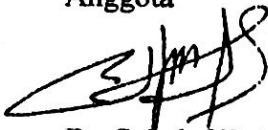
Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP.196805181993031003

Anggota



Anna Yulianita, SE, M.Si  
NIP.197007162008012015

Anggota



Dr. Suhel, SE, M.Si  
NIP.196610141992031003

Anggota



Drs. Nazell Adnan, M.Si  
NIP.195804171988101002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP.196805181993031003

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sari Purweni  
NIM : 01061002009  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang berjudul :  
**Analisis Kegiatan Bongkar-Muat di Pelabuhan Palembang dan Pengaruh Kredit Ekspor-Impor terhadap Perekonomian Sumatera Selatan**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Azwardi, SE, M.Si  
Anggota : Anna Yulianita, SE, M.Si  
Tanggal Ujian : 31 Mei 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Juni 2013

Pembuat Pernyataan,



Sari Purweni  
NIM. 01061002009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisa Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Palembang dan Pengaruh Kredit Ekspor – Impor terhadap Perekonomian Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara kredit ekspor-impor terhadap PDRB Sumatera Selatan, pengaruh kredit ekspor terhadap nilai ekspor Sumatera Selatan, beragam kendala yang mempengaruhi kinerja bongkar muat di pelabuhan Palembang dan untuk mengetahui pengaruh kinerja bongkar muat pelabuhan Palembang terhadap perekonomian Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Azwardi, SE. M.Si, dan Ibu Anna Yulianita, SE. M.Si, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Azwardi, SE. M,Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
3. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Juni 2013

Penulis

## ABSTRAK

### Analisis Kegiatan Bongkar-Muat di Pelabuhan Palembang dan Pengaruh Kredit Ekspor-Impor terhadap Perekonomian Sumatera Selatan

Oleh:  
Sari Purweni

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beragam kendala yang mempengaruhi kinerja bongkar muat di pelabuhan Palembang dan untuk mengetahui pengaruh kinerja bongkar muat pelabuhan Palembang terhadap perekonomian Sumatera Selatan, pengaruh antara kredit ekspor-impor terhadap PDRB Sumatera Selatan, pengaruh kredit ekspor terhadap nilai ekspor Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda menggunakan *Eviews 6* dengan metode *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bongkar muat (BM), kredit ekspor (X) dan kredit impor (M) berpengaruh terhadap perekonomian Sumatera Selatan yang dicerminkan dalam angka PDRB Sumatera Selatan (Y). Hal ini terlihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.956215 dimana koefisien  $R^2$  ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu BM, X dan M mampu menjelaskan variabel Y sebesar 95,62% dan sisanya 4,38% dijelaskan faktor lain diluar model.

**Kata Kunci :** *PDRB, Kredit Ekspor-Impor, Kinerja Bongkar Muat, Kendala*

## ABSTRACT

Analysis of the Activity of Loading and Discharging at Palembang Harbor and the Effect of Export-Import Credit toward the Economy of South Sumatra

By

**Sari Purweni; Dr. Azwardi, SE., M.Si; Anna Yulianita, SE., M.Si**

This research was aimed to find out a variety of problems that affected loading and discharging goods at Palembang harbor and to find out the effect of the work of loading and discharging at Palembang harbor toward the economy of South Sumatra, the effect of export-import credit toward Gross Domestic Regional Bruto (GDRB) South Sumatra, and the effect of export credit toward export value of South Sumatra. This research used qualitative and quantitative analysis technique in which quantitative analysis used multiple regression analysis using *Eviews 6* with *Ordinary Least Square*. The findings showed that work of loading and unloading, export credit (X) and import credit (M) affected the economy of South Sumatra which was indicated by the number of GDRB of South Sumatra (Y). This could be seen from the coefficient determinant ( $R^2$ ) of 0,956215 in which coefficient  $R^2$  showed independent variable, BM, X and M could describe variable Y of 95,62% and the rest of 4,38% was described by the other factor outside of the model.

**Keywords:** *GDRB, export-import credit, work of loading and discharging*

Translated from the original document by



Muslih Hambali  
Instructor of Language Lab of  
Graduate School of Sriwijaya University

## RIWAYAT HIDUP

**Nama Mahasiswa** : Sari Purweni  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Palembang/02 April 1989  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah (Orangtua)** : Jl. Soekarno Hatta BSI F3 No.11  
**Alamat Email** : sari\_phantom\_24\_arialo@yahoo.com  
sari.purweni@indonesiaport.co.id

### **Pendidikan Formal:**

**Sekolah Dasar** : SD Negeri 191 Palembang  
**SLTP** : SMP Negeri 17 Palembang  
**SMU** : SMA Negeri 1 Palembang

### **Pendidikan Non Formal**

: -

### **Pengalaman Organisasi**

: 1. Pengurus HIMEPA 2006/2008  
2. Pengurus EFECS 2006/2009

### **Penghargaan Prestasi**

: -



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS).....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Klasik Perdagangan Internasional.....	11
2.1.2 Teori Modern Perdagangan Internasional .....	16
2.1.3 Teori Permintaan dan Penawaran Ekspor-Import.....	17
2.1.4 Model Perekonomian Terbuka .....	20
2.2 Pemikiran Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2 Rancangan Penelitian .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4 Variabel Penelitian .....	29
3.5 Teknik Analisis.....	30
3.5.1 Pengujian Hipotesa .....	32
3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi.....	32
3.5.3 Uji Hipotesis.....	32
3.5.4 Pengujian Keseluruhan Regresi (Uji F).....	32
3.5.5 Pengujian Koefisien Regresi Individu (Uji t).....	33
3.5.6 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	34
3.5.7 Uji Heterokedastisitas.....	34
3.5.8 Uji Autokorelasi .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.....	36
4.1.2 Gambaran Umum Perdagangan Internasional.....	39
4.1.3 Perkembangan Produk Domestik Bruto Sumatera Selatan .....	40
4.1.4 Perkembangan Ekspor dan Impor melalui Pelabuhan Palembang .....	43
4.1.5 Faktor Penentu Kinerja Bongkar Muat di Pelabuhan Palembang .....	44
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Pengaruh Kredit Ekspor dan Kredit Impor melalui Pelabuhan terhadap Produk Domestik Bruto Sumatera Selatan .....	47
4.2.2 Analisis Pengaruh Kredit Ekspor melalui Pelabuhan terhadap Kredit Ekspor Sumatera Selatan.....	50
4.2.3 Uji Regresi Berganda.....	52
4.2.4 Uji Statistik F.....	55
4.2.5 Uji Autokorelasi .....	55
4.2.6 Uji Heterokedastisitas.....	56
4.2.7 Uji Normalitas .....	57
4.2.8 Uji Multikolinieritas .....	57
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	59
 Daftar Pustaka .....	 61
Lampiran-lampiran.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kontribusi Perdagangan terhadap PDB Nasional .....	3
Tabel 1.2	Arus Barang Berdasarkan Perdagangan dan Distribusi .....	5
Tabel 1.3	Arus Kunjungan Kapal (Unit) .....	6
Tabel 4.1	Trafik Kapal Pelabuhan Palembang (Satuan Unit) .....	36
Tabel 4.2	Barang Antar Pulau yang Dimuat/Bongkar di Pelabuhan Palembang .....	37
Tabel 4.3	PDRB Sumatera Selatan atas Dasar Harga Berlaku.....	40
Tabel 4.4	Persentase Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan.....	41
Tabel 4.5	Jumlah Ekspor dan Impor melalui Pelabuhan Palembang .....	42
Tabel 4.6	Kinerja Bongkar Muat Pelabuhan Palembang Tahun 2012 .....	43
Tabel 4.7	Penentu Kinerja Bongkar Muat Pelabuhan Palembang Tahun 2012 .....	44
Tabel 4.8	Perkembangan Ekspor Neto dan PDRB Sumatera Selatan .....	47
Tabel 4.9	Kredit Ekspor dan Nilai Ekspor melalui Pelabuhan Palembang .....	49
Tabel 4.10	Kredit Ekspor melalui Pelabuhan Palembang terhadap Kredit Ekspor Sumatera Selatan.....	51
Tabel 4.11	Uji Regresi Metode OLS.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Dasar Hecksher-Ohlin.....	16
Gambar 2.2	Keseimbangan Harga Komoditi X pada Perdagangan Internasional .....	18
Gambar 2.3	Sirkulasi Aliran dalam Perekonomian Terbuka.....	21
Gambar 2.4	Keseimbangan dalam Perekonomian Terbuka .....	22
Gambar 2.5	Skema Pemikiran.....	25
Gambar 4.1	Persentase Perumbuhan PDRB Sumatera Selatan.....	41
Gambar 4.3	Perkembangan Ekspor Neto dan PDRB Sumatera Selatan .....	48
Gambar 4.4	Uji Normalitas .....	56
Gambar 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kredit Ekspor-Impor melalui Pelabuhan Palembang .....	63
Lampiran 2. Nilai Ekspor-Impor melalui Pelabuhan Palembang .....	63
Lampiran 3. Uji Regresi Berganda Variabel BM, X, M terhadap Y.....	64
Lampiran 4. Uji Heterokedastisitas.....	64
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	65
Lampiran 6. Uji Multikolinieritas .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perdagangan internasional memiliki peranan yang sangat penting di dalam perekonomian Indonesia. Perdagangan internasional mengandung pengertian pertukaran seluruh barang dan jasa antara semua negara/bangsa. Istilah “perdagangan internasional” sebenarnya merupakan kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Perdagangan internasional juga berarti melakukan transaksi jual beli dengan pihak luar negeri atau transaksi yang dilakukan antar negara, yang disebut ekspor-impor.

Pandangan mengenai perdagangan internasional telah bermunculan pada abad ketujuh belas dan kedelapan belas, yaitu suatu filosofi ekonomi yang disebut dengan merkantilisme. Pandangan merkantilisme berpendapat bahwa satu-satunya cara bagi sebuah negara untuk menjadi kaya dan kuat adalah dengan melakukan ekspor sebanyak mungkin dan impor sedikit mungkin sehingga pemerintah harus mendorong ekspor dan mengurangi serta membatasi impor. Selanjutnya dikenal teori perdagangan internasional klasik yang dipelopori oleh Adam Smith dan David Ricardo yang intinya bertentangan dengan teori merkantilisme. Teori perdagangan internasional klasik berpendapat bahwa praktek merkantilisme dilakukan atas pengorbanan penduduk kedua negara yang berdagang. Teori perdagangan internasional klasik yakin bahwa perdagangan bebas akan



menguntungkan semua pihak yang terlibat dengan meningkatkan efisiensi produksi sehingga meningkatkan kesejahteraan setiap negara yang berdagang.

Ekspor mampu memberikan peluang kesempatan kerja dan menghasilkan devisa yang dapat dipergunakan untuk membayar berbagai produk luar negeri (Salvatore, 1997). Selain itu, kegiatan ekspor dan impor sangat mempengaruhi *Balance of Trade* yang merupakan komponen dari *Balance of Payment* sehingga kegiatan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap neraca pembayaran (*Balance of Payment/BOP*) di Indonesia. Seperti yang telah diketahui bahwa *Balance of Payment* atau neraca pembayaran internasional merupakan suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter penduduk (*resident*) suatu negara dengan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu biasanya satu tahun. Selain itu, *Balance of Payment* dapat dijadikan sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi suatu negara. Dengan demikian, apabila jumlah impor lebih banyak dibandingkan dengan ekspor akan berdampak pada defisitnya BOP dan sebaliknya jika jumlah ekspor lebih banyak dibandingkan dengan impor maka akan terjadi surplus BOP yang berarti bahwa negara akan mengalami akumulasi kekayaan valuta asing sehingga memperoleh peningkatan devisa yang dapat dipergunakan untuk pembayaran transaksi internasional. Dengan demikian, ekspor dan impor merupakan komponen penghasilan nasional sehingga kegiatan perdagangan yang terjadi memiliki kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Peningkatan sektor perdagangan baik domestik maupun luar negeri cenderung untuk

mendorong peningkatan jumlah Pendapatan Domestik Bruto. Adapun besarnya kontribusi perdagangan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Kontribusi Perdagangan Terhadap PDB Nasional

Tahun Uraian	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Perdagangan	257.845,0	282.115,8	301.941,3	302.028,4	331.312,9	364.449,9
PDB Nasional	1.847.126,7	1.964.327,3	2.082.456,1	2.178.850,4	2.313.838,0	2.463.242,0
Kontribusi	13,96%	14,36%	14,50%	13,86%	14,32%	14,80%

Sumber: Badan Pusat Statistik 2012

Tingkat saling ketergantungan antar negara pada saat ini menjadi semakin tinggi sehingga setiap negara cenderung untuk melakukan spesialisasi dan perdagangan dalam pemanfaatan faktor produksi secara lebih efisien untuk menghasilkan produk pemenuh kebutuhan masyarakat dalam jumlah yang besar, sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan volume perdagangan internasional yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Seiring dengan meningkatnya perdagangan dunia, maka semua negara harus lebih kompetitif dalam meningkatkan daya saing di semua bidang terutama di bidang perdagangan. Transportasi merupakan suatu sarana yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan mobilitas barang, baik ke dalam (impor) maupun ke luar negeri (ekspor) yang nantinya akan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu media transportasi yang paling banyak digunakan untuk pendistribusian barang dan merupakan titik tumpu perdagangan dunia ialah pelabuhan.



Pelabuhan dalam aktivitasnya merupakan pintu gerbang perekonomian suatu wilayah karena dengan banyaknya arus barang yang didistribusikan melalui pelabuhan maka dapat mendorong aktivitas perdagangan dan juga perekonomian suatu wilayah terutama dalam kegiatan ekspor-impor. Sebagaimana diketahui bahwa perdagangan global tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ditunjang oleh sistem transportasi laut yang memadai, mengingat 90% dari volume perdagangan dunia diangkut dengan transportasi laut yang pada akhirnya akan bermuara di pelabuhan (Port Operation Management PT Pelindo II Cabang Tanjung Priok Jakarta, 19 September 2005). Selain itu, pengiriman barang ekspor maupun pemasukan barang impor di Indonesia sebagian besar dilakukan melalui pelabuhan laut. Hal ini disebabkan karena perbatasan negara Indonesia dengan negara lainnya sebagian besar dibatasi dengan lautan. Oleh karena itu, pelabuhan sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekspor dan impor Indonesia.

Pelabuhan Palembang merupakan pelabuhan kelas 1 (satu) dan merupakan pelabuhan terbesar di wilayah Sumatera serta berperan penting dalam perkembangan perekonomian Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan banyaknya komoditas yang diangkut untuk dikirim melalui kapal ke dalam dan luar negeri, ataupun komoditas yang dibongkar di pelabuhan untuk didistribusikan langsung di pasar lokal sehingga beragam kegiatan yang dilakukan di pelabuhan Palembang mampu memberikan kontribusi kepada pendapatan daerah Sumatera Selatan. Adapun perkembangan arus barang melalui pelabuhan Palembang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.2. Arus Barang Berdasarkan Perdagangan dan Distribusi

Tahun	Perdagangan Luar Negeri		Perdagangan Dalam Negeri	
	Ekspor (Kg)	Impor (Kg)	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)
2000	2.399.116.138	622.476.217	7.983.123	1.416.521
2001	1.800.257.240	273.491.608	7.544.639	1.424.816
2002	1.332.875.751	281.562.177	7.068.802	1.966.192
2003	1.985.163.233	257.101.779	7.317.717	2.272.585
2004	2.606.783.941	161.839.535	6.573.651	2.742.638
2005	2.320.533.913	319.617.386	5.027.385	2.437.493
2006	3.899.342.631	366.366.599	3.774.439	2.143.558
2007	3.937.063.148	342.264.078	5.516.856	2.308.907
2008	3.822.464.798	361.310.401	4.821.949	3.181.979
2009	3.533.491.638	237.064.911	3.051.679	1.192.466
2010	4.099.154.569	400.496.236	3.549.310	1.068.800
2011	6.754.478.697	601.451.787	3.948.719	1.770.183

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang 2012

Berdasarkan tabel 1.2, arus barang untuk perdagangan dalam negeri jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan arus barang untuk perdagangan luar negeri. Total arus barang untuk perdagangan luar negeri di tahun 2000 sebanyak 3.021.592.355 kg atau 3.021.592 ton sedangkan total arus barang untuk perdagangan dalam negeri pada tahun yang sama berjumlah 9.399.644 ton.

Angka tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang besar dalam jumlah arus barang antara perdagangan domestik dan luar negeri. Hal ini dikarenakan jumlah kapal domestik yang berkunjung dan melakukan kegiatan di pelabuhan lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah kapal luar negeri, yaitu pada tahun 2000 jumlah kapal dalam negeri sebanyak 2.603 unit dan kapal luar negeri sebanyak 697 unit (Tabel 1.3). Selain itu, distribusi barang untuk pemenuhan kebutuhan permintaan barang domestik juga lebih tinggi sehingga arus barang dalam negeri yang didistribusikan melalui pelabuhan palembang jauh lebih besar

dibandingkan dengan arus barang ke luar negeri. Untuk perdagangan luar negeri, volume arus barang yang melalui pelabuhan Palembang mengalami fluktuasi dari tahun 2000 hingga tahun 2011. Dari tabel 1.2 tersebut dapat pula dilihat bahwa arus barang ekspor lebih besar dibandingkan dengan arus barang impor sehingga pada periode tahun 2000 hingga tahun 2011 terjadi surplus perdagangan.

Tabel 1.3. Arus Kunjungan Kapal (Unit)

<b>Tahun</b>	<b>Dalam Negeri</b>	<b>Luar Negeri</b>
2000	2603	697
2001	2245	640
2002	2503	563
2003	2318	531
2004	2736	783
2005	2614	990
2006	2428	1266
2007	2885	1219
2008	2211	1099
2009	1846	688
2010	1405	681
2011	2140	692

Sumber: Badan Pusat Statistik 2012

Penurunan arus barang ekspor terjadi pada tahun 2001 dan 2002. Kenaikan arus barang ekspor terjadi pada tahun 2003 hingga 2004 dan kemudian berfluktuasi hingga kenaikan arus barang terjadi di tahun 2010 dan 2011 sebagai akibat adanya pemulihan keadaan perekonomian Indonesia dari dampak krisis global yang terjadi sejak tahun 2007.

Arus barang impor tertinggi diperoleh pada tahun 2000 yaitu 622.476.217 kg dan mengalami penurunan hingga tahun 2004 dan kembali meningkat di tahun 2005. Penurunan arus barang impor kembali terjadi di tahun 2006 dan berfluktuasi hingga akhirnya peningkatan terjadi di tahun 2010 dan 2011. Arus barang yang

didistribusikan melalui pelabuhan baik untuk ekspor maupun impor jika mengalami hambatan yang terjadi di dalam kawasan pelabuhan, akan berdampak pada kelancaran pendistribusian barang itu sendiri kepada masyarakat. Jika pendistribusian terhambat, maka dapat berpengaruh pada jumlah barang yang beredar di masyarakat. Salah satunya ialah kelangkaan terhadap suatu barang. Apabila barang pemenuh kebutuhan masyarakat menjadi langka, tetapi permintaan terhadap barang tersebut tidak mengalami penurunan maka sesuai dengan hukum permintaan dapat berakibat pada naiknya harga barang. Kenaikan harga barang akan berdampak pada turunnya pendapatan riil yang diperoleh masyarakat sehingga akan menurunkan daya beli. Kelancaran pendistribusian barang yang diangkut melalui transportasi laut sangat dipengaruhi oleh kinerja pelabuhan itu sendiri baik dalam hal pelayanan kapal maupun barang. Oleh karena hal-hal tersebut, maka pembahasan pada penelitian ini ialah mengenai *Analisis kegiatan bongkar-muat di pelabuhan Palembang dan pengaruh kredit ekspor-impor terhadap perekonomian Sumatera Selatan.*

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kredit ekspor dan impor terhadap PDRB Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh kredit ekspor terhadap nilai ekspor Sumatera Selatan ?

3. Kendala-kendala apa yang mempengaruhi kegiatan bongkar-muat di pelabuhan Palembang ?
4. Bagaimana pengaruh kinerja bongkar muat Pelabuhan Palembang terhadap perekonomian Sumatera Selatan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit ekspor - impor terhadap PDRB Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit ekspor terhadap nilai ekspor Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui beragam kendala yang mempengaruhi kegiatan bongkar-muat di pelabuhan Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja bongkar muat Pelabuhan Palembang terhadap perekonomian Sumatera Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Dari segi pengembangan ilmu pengetahuan / manfaat teoritis  
Manfaat ini diperuntukkan kepada para mahasiswa fakultas ekonomi pada umumnya dan mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan pada khususnya, agar dapat melakukan proses belajar berpikir analitik dan peningkatan

wawasan ilmiah mengenai analisa kegiatan bongkar muat dan pengaruh kegiatan ekspor - impor terhadap pendapatan daerah Sumatera Selatan serta sebagai pembanding bagi peneliti lain.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat ini dapat diperoleh para pembaca dan pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan penetapan kebijakan yang berkaitan dengan analisa kegiatan bongkar muat dan pengaruh kegiatan ekspor - impor terhadap pendapatan daerah Sumatera Selatan.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini adalah:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diungkapkan tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang saat ini dilakukan, kerangka pemikiran yang merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis yang digunakan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil analisis data penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan dan dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup merupakan bagian akhir dari penelitian yang merupakan kesimpulan hasil analisis, saran-saran yang diajukan oleh peneliti dan keterbatasan yang ada selama proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Mahatma N.2009. The Link between Economic Growth and Port Development : A Study of The Southeast Asian Region from 2000-2006. *Thesis, Erasmus Universiteit Rotterdam (published).*
- Algifari.1997. *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi.* Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar.1995. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta: Erlangga
- Guoqiang, Zhang.2005. "Container Ports Development and Regional Economic Growth: An Empirical Research on The Pearl River Delta Region of China". *Proceedings of The Eastern Asia Society for Transportation Studies*, Vol. 5, pp. 2136-2150.
- Kadir, Abdul.2006. Transportasi: Peran dan Dampaknya dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah "Wahana Hijau"* Vol.1 No.3.
- Lumbanraja, Prihatin.2004. Kebijakan Pengembangan Pelabuhan Sibolga dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan di Wilayah Pantai Barat. Diambil pada tanggal 23 Agustus 2012 dari <http://repository.usu.ac.id>
- Nopirin.1997. *Ekonomi Internasional.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Oba, Oluwatosin, Sola, Amos.2011. "Comparative Ports Performance Efficiency Measurement in Developing Nations: A Matching Framework Analysis (MFA) Approach". *European Journal of Social Sciences*, Vol. 18 No. 4.
- Ofyar Z, Tamin.1997. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi.* Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Pasong, Andi.2009. "Analisis Pendapatan dan Distribusi Angkutan Barang pada Pelabuhan Paotere Makassar". *Hipotesis*, Tahun ke I No.2, Agustus-Desember 2009.
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2006. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2006.* Palembang.
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2007. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2007.* Palembang.



- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2008. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2008*. Palembang.
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2009. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2009*. Palembang.
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2010. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2010*. Palembang.
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).2011. *Laporan Keuangan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode Tahun 2011*. Palembang.
- Pusdiklat Bea dan Cukai.2011. *Modul Perdagangan Internasional, Pelayaran dan Kepelabuhanan*. Jakarta.
- Salvatore, Dominick.1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Song, Dong-Wook.2007. "Global Supply Chain and Port/Terminal: Integration and Competitiveness". International Conference on Logistics, Shipping and Port Management.
- Sukirno, Sadono.2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Supranto, J.1983. *Ekonometrika*. Jakarta: BPFU-UI.